

**SKRIPSI**

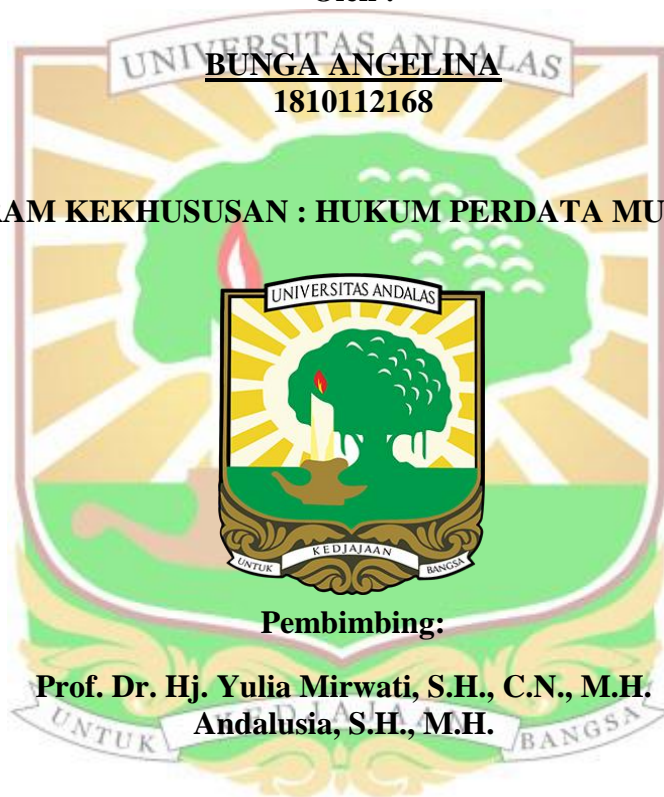
**PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH TERHADAP PRODUK  
AR-RAHN AKIBAT PANDEMI COVID-19 DI PT. PEGADAIAN  
SYARIAH CABANG UJUNG GURUN PADANG**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum Universitas Andalas*

Oleh :

**BUNGA ANGELINA**  
**1810112168**

**PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA MURNI (PK I)**



**Pembimbing:**

**Prof. Dr. Hj. Yulia Mirwati, S.H., C.N., M.H.  
Andalusia, S.H., M.H.**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

## ABSTRAK

*Ar-Rahn* merupakan salah satu produk unggulan yang disediakan oleh Pegadaian Syariah, karena kemudahan untuk memperoleh pembiayaannya yang cepat. Namun Banyaknya minat nasabah terhadap produk pembiayaan *Ar-Rahn* ini pastinya tidak terlepas dari risiko pembiayaan bermasalah. Adapun rumusan masalah yang dibahas dalam skripsi ini, yaitu: 1. Bagaimana upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah terhadap produk *Ar-Rahn* akibat pandemi covid-19 di PT. Pegadaian Syariah Cabang Ujung Gurun Padang? 2. Apa kendala yang ditemukan dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah terhadap produk *Ar-Rahn* akibat pandemi covid-19 di PT. Pegadaian Syariah Cabang Ujung Gurun Padang?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab pembiayaan bermasalah dan kendala dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yuridis empiris. Penelitian ini bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu dengan Studi Kepustakaan dan Wawancara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah terhadap produk *rahn* penyelesaiannya oleh pihak pegadaian dilakukan dengan relaksasi karena adanya penundaan jatuh tempo bagi nasabah yang berdasarkan Peraturan Direksi Pegadaian Nomor 45 Tahun 2021 tentang Relaksasi Rahn. Dalam hal penyelesaian pembiayaan bermasalah terhadap produk *rahn* ini terdapat kendala yang terjadi karena adanya faktor pandemi covid-19 di beberapa tahun terakhir ini. Beberapa nasabah wanprestasi beralasan bahwa adanya pandemi covid-19 ini menyebabkan menurunnya pendapatan secara signifikan dari sebelumnya, terdapat beberapa usaha nasabah yang mengalami penutupan tempat usaha akibat dari kebijakan pemerintah, banyak terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) besar-besaran karena maraknya penyebaran pandemi covid19, hal demikian yang menyebabkan nasabah terhambat untuk membayar kewajiban kepada pegadaian sesuai dengan perjanjian yang ada.

**Kata Kunci: Pembiayaan Bermasalah, Ar-Rahn, Pegadaian**

